

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran panti asuhan ditengah kalayak ramai merupakan suatu bantuan terhadap masyarakat yang tidak mampu, karena panti asuhan dapat membantu banyak pihak di antaranya orang tua yang kurang mampu sehingga tidak dapat memberikan pendidikan kepada anaknya dapat terbantu. Dengan adanya ketersediaan informasi tentang panti asuhan diharapkan setiap orang tua dapat mengetahui alamat atau informasi lainnya mengenai panti asuhan tempat mereka menitipkan anaknya. Selain itu Para donatur yang ingin menyumbangkan bantuan kepada orang yang tidak mampu dapat terbantu menemukan alamat atau informasi lainnya tentang panti asuhan yang akan diberi bantuan.

Panti asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dan anak kurang ataupun tidak mampu, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari geneasi penerus cita cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional (Departemen Sosial Republik Indonesia, 2004, hal. 4)

Menurut UU tentang kesejahteraan sosial yang menyatakan kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenihinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial

warganegara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Namun berdasarkan data dari catatan Dinas Sosial Provinsi Sumbar Jumlah anak terlantar dan anak jalanan di Kota Padang berjumlah sebanyak 834 orang (Warsito, 2018), jumlah ini pun kian meningkat tiap tahunnya dan untuk menanggulangi hal itu diperlukan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat sekitar. Untuk itu masyarakat pun perlu mengetahui letak dan jumlah panti asuhan yang ada di Kota Padang agar mereka dapat memberikan bantuan baik berupa tenaga atau dana untuk mengurangi jumlah anak terlantar tersebut. Mengingat banyaknya Panti Asuhan di Kota Padang maka untuk memudahkan masyarakat mengetahui keberadaan panti asuhan diperlukan panduan tertulis yaitu direktori panti asuhan, karena sampai saat ini belum ada direktori khusus tentang panti asuhan di Kota Padang. Produk ini diperlukan oleh masyarakat menengah atas untuk memberikan donasi pada panti asuhan dan menengah kebawah untuk menempatkan anak mereka ke panti asuhan jika mereka kurang mampu. Hal ini berdasarkan penataran responden ibu Ibu (masyarakat) yang merasa kurang mampu untuk merawat anaknya sehingga responden berkeinginan memasukan anaknya ke panti asuhan, namun panti asuhan yang ia ketahui hanya panti asuhan khusus anak mentawai, sedangkan responden berkeinginan memasukan anaknya ke panti asuhan umum. Jadi berdasarkan hal itu penulis merasa diperlukan sebuah alat telusur untuk penelusur panti asuhan. Oleh karena itulah, penulis ingin meneliti masalah ini karena direktori Panti Asuhan di Kota Padang sangat penting

dalam memudahkan para pencari informasi, yang memuat informasi tentang Panti Asuhan di Kota Padang.

B. Rumusan Masalah

Setelah penulis menemukan berbagai masalah seperti yang terdapat pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana bentuk Rancangan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan menghasilkan sebuah buku katalog tercetak atau berbentuk buku yang valid, efektif, dan praktis sehingga dapat digunakan untuk mencari informasi tentang Panti Asuhan di Kota Padang.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Buku direktori i panti asuhan ini merupakan buku yang mencakup informasi tentang Panti Asuhan di Kota Padang yang disusun secara sistematis sehingga memudahkan dalam pencarian informasi mengenai Panti Asuhan di Kota padang.

Spesifikasi produk yang diharapkan dapat memudahkan masyarakat dan mahasiswa dalam pencarian dan penelitian informasi tentang Panti Asuhan di Kota Padang untuk dapat menyalurkan bantuan bagi panti asuhan tersebut. Direktori yang dirancang ini berbentuk buku.

E. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya sebuah Direktori Panti Asuhan di Kota Padang untuk memberikan informasi serta untuk memudahkan pengguna dalam menemukan panti asuhan yang berada di Kota Padang.

Minimnya informasi tentang panti asuhan membuat para pencari informasi tentang panti asuhan sulit dalam menemukan informasi. Untuk mengatasi hal itu penting dibuatkan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang untuk mempermudah dalam pencarian dan penelusuran setiap panti asuhan yang ada di Kota Padang.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam penulisan, berikut akan diuraikan penjelasan judul *Rancangan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang* sebagai berikut.

- Rancangan :sesuatu yang sudah dirancang; hasil merancang; rencana; program; desain (KBBI, 2005)
- Direktori :Direktori adalah sebuah daftar tentang orang-orang perusahaan, lembaga, organisasi, dll, yang disusun secara sistematis dalam abjad atau perintah rahasia, memberikan informasi kontak (nama, alamat, nomor telepon / fax, dll) dan rincian penting lainnya (afiliasi, konferensi, publikasi, keanggotaan dan lain-lain).(Menurut A. Katz :1987)
- Panti Asuhan :Panti asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dan anak

kurang ataupun tidak mampu, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional (Departemen Sosial Republik Indonesia, 2004, hal. 4)

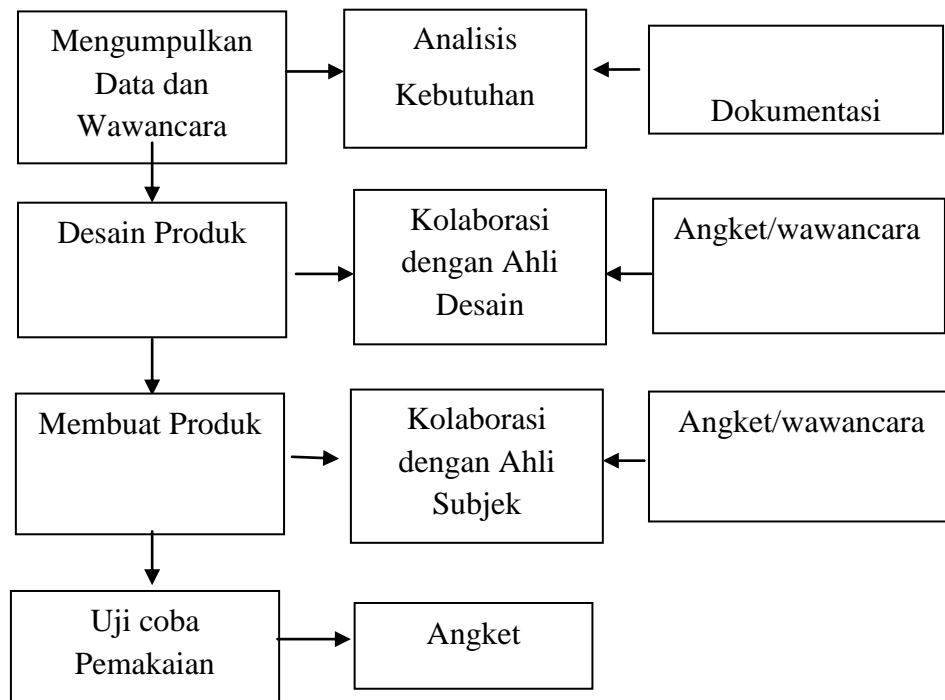
Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa direktori ini merupakan direktori yang membahas mengenai panti asuhan yang ada di kota Padang bertujuan untuk memberikan informasi bagi masyarakat yang membutuhkan.

G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*development research*). Penelitian pengembangan adalah penelitian untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada. Dengan demikian di sini diperluas dan digali lebih dalam realitas-realitas atau problem yang sudah ada (Amar, 2007). Jadi, dalam penelitian ini penulis akan membuat sebuah produk yaitu rancangan direktori panti asuhan di kota Padang yang berbentuk buku.

2. Prosedur Pengembangan



Gambar 1. Prosedur Pengembangan

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dihasilkan berupa Direktori Panti Asuhan di Kota Padang. Direktori buku ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi tentang Panti Asuhan. Data ini diambil langsung dari Dinas Sosial Kota Padang dan langsung ke Panti asuhan yang ada di Kota Padang. Nantinya produk ini akan ditempatkan di masyarakat dan pada perpustakaan Daerah Sumbar dan Dinas Sosial Kota Padang.

b. Rancangan Model (Produk)

Produk yang dihasilkan nantinya berupa buku ukuran A4, dan dicetak dengan kertas HVS, serta akan divalidasi oleh validator ahli Bapak Drs. Zulkufli, M.p d.

Strategi yang akan digunakan dalam merancang produk Direktori Panti Asuhan di kota Padang. yaitu:

- 1) Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang Direktori Panti Asuhan di kota Padang.
- 2) Setelah data terkumpul, dilakukan perancangan Direktori dengan menentukan dan membuat unsur-unsur yang akan dicantumkan pada Direktori, agar Direktori ini dapat digunakan pemakai dengan mudah.

Kemudian mendiskusikan tata cara dan aturan membuat Direktori Panti Asuhan Di Kota Padang.

c. Pembuatan atau pengembangan model (produk)

Produk Direktori Panti Asuhan Di Kota Padang yang telah siap yang tersusun dalam format katalog buku dengan bentuk lurus yang berisi data tentang nama panti asuhan, alamat panti asuhan, nomor telepon, tahun berdiri, pengelola, dan anotasi sebagai pelengkap akan diperiksa kembali oleh validator, apakah produk direktori yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Selain uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk direktori tersebut jika ada kekurangan. Pada tahap ini penulis membutuhkan kualifikasi ahli/validator dibidang bahasa Bapak Drs. H. Syafrinal sebagai validator bahasa, sekaligus dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, karena beliau ahli dibidang Bahasa sehingga hasil penulisan rancangan Direktori Panti Asuhan Di Kota Padang dapat didiskusikan dengan beliau secara baik.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Setelah produk ini selesai, maka akan dilakukan uji coba perseorangan dan uji coba lapangan, untuk menguji apakah produk tersebut sudah layak atau belum dipergunakan oleh pengguna. Langkah-langkah dalam evaluasi atau pengujian model produk adalah sebagai berikut.

1) Uji coba disain produk

Uji coba produk ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji coba kelompok kecil yang di ujikan kepada 5 orang mahasiswa ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, 5 orang masyarakat umum. Selanjutnya uji coba kelompok besar dilakukan pada, 10 orang masyarakat. Setelah dua tahap uji coba itu selesai kemudian penulis menebarkan angket terhadap produk (Direktori) sebagai bahan evaluasi terhadap produk Direktori Panti Asuhan Di Kota Padang yang penulis buat tersebut sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh dengan lengkap.

2) Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) 5 orang mahasiswa ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
- b) 15 orang masyarakat

3) Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan pihak yang bisa mendukung kelancaran pembuatan Tugas Akhir dan melakukan observasi secara langsung yang dilakukan di Kantor Dinas Sosial kota Padang, dan di panti asuhan di kota padang.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah: Tugas Akhir, Skripsi, Jurnal dan Sumber yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. .

4) Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan instrumen pengumpulan data berupa daftar angket yang berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan suatu produk. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket sebagai berikut:

- a. Menyusun Pertanyaan-pertanyaan untuk angket.
- b. Melakukan validasi daftar angket yang telah dibuat pada dosen pembimbing dan validator.

Daftar angket ini nantinya akan disebarakan kepada validator dan subjek uji coba (Kelompok Kecil, dan kelompok besar) sehingga data yang penulis butuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap, untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang dicobakan.

5) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam pembuatan rancangan Direktori Panti Asuhan Di Kota Padang adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan semua data tentang Direktori Panti Asuhan Di Kota Padang
- b. Mengevaluasi produk Direktori Panti Asuhan Di Kota Padang yang telah diujikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

Pada bagian kajian teori ini, akan dibahas topik mengenai Direktori yang mana ditujukan untuk mempermudah penelusuran informasi bagi pengguna. Unsur pembangun Direktori yang sederhana akan membuat pencarian informasi menjadi cepat dan tepat. Untuk lebih lanjutnya, di bawah ini akan dibahas mengenai pengertian bahan referensi atau bahan rujukan, Direktori, dan panti Asuhan.

Bahan Referensi atau bahan Rujukan

Menurut Lasa (1994) referensi berasal dari bahasa Inggris "reference" berarti menunjuk kepada, menyebut. Sering diartikan pula dengan acuan, rujukan, sebab jenis koleksi ini sengaja dipersiapkan untuk memberikan informasi, penjelasan dalam hal-hal tertentu. Mungkin informasi itu meliputi kata, pokok masalah, tempat, pustaka, nama tokoh, petunjuk, ukuran dan lain sebagainya.

Jenis koleksi ini tidak perlu dibaca secara keseluruhan sebagaimana buku teks maupun buku fiksi. Karena jenis ini banyak peminatnya dan sering diperlukan, maka pada umumnya tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang. Kecuali itu mungkin ada pertimbangan lain, misalnya jenis koleksi sulit dicari.

Seiring dengan uraian tentang pengertian bahan rujukan menurut Lasa diatas, dapat juga didukung oleh pendapat-pendapat para ahli yang disertai dengan beberapa aspek yaitu diantaranya sebagai berikut.

Pengertian Bahan Rujukan

Menurut Pressley (2008) dalam *Harrod's Librarians Glossary* memberikan pendapat bahwa *Reference material. Sources of information (databases, abstracts, journals, books, etc.) which are used for answering enquiries in a library. Such items are not normally lent, but consulted only on the premises.*

Dengan maksud bahwa bahan rujukan adalah sumber informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di perpustakaan.

Beberapa bahan biasanya tidak bisa di pinjamkan untuk dibawa pulang namun hanya digunakan ditempat.

Koleksi rujukan adalah kumpulan bahan pustaka yang berupa karya-karya yang disusun sebagai alat konsultasi ataupun petunjuk mengenai informasi-informasi tertentu (Saleh, 1992).

Layanan referensi memiliki 3 kategori yang dikemukakan oleh Bunge dan Bopp.

Bunge and Bopp (2001) categorized reference service into 3 broad groups:

- 1. Information service that involve either finding the required information on behalf of the users, or assisting users in finding information.*
- 2. Instruction in the use of library resources and service (broadly defined as information literacy skills).*
- 3. User guidance, in which users are guided in selecting the most appropriate information sources and services.*

Menurut Sulityo-Basuki (1991) jenis koleksi rujukan terdiri dari Kamus, ensiklopedia, sumber biografi, buku tahunan, almanak, suplemen ensiklopedia, sumber geografis seperti gazeteer, buku panduan, atlas, peta dan globe, direktori, sumber mutakhir seperti buku pegangan, manual, sumber statistika, bibliografi, majalah indeks dan abstrak, serta sumber audio-visual.

Kemudian menurut (Rahayu & dkk, 2014, hal. 3.4) sumber informasi referensi atau bahan rujukan dapat diartikan sebagai sumber-sumber informasi yang memberikan keterangan tentang topik perkataan (misalnya arti dari suatu kata; padanan kata; lawan kata; istilah), tempat, peristiwa, data statistik, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahan rujukan merupakan sekumpulan bahan pustaka yang berisi informasi tertentu baik berupa kamus, ensiklopedia, bibliografi, maupun bahan pustaka lainnya yang disusun sedemikian rupa didalam sebuah ruangan dan tidak diperkenankan untuk dilakukannya layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian).

Tujuan Bahan Rujukan

Menurut (Soejono Trimo, 1997, hal. 45) tujuan utama pengajaran tentang buku-buku referensi adalah menumbuhkan *a sense of media* dalam diri para mahasiswa, bukan untuk menghafalkan di luar kepala.

Jenis Bahan Rujukan

Menurut (Sulistyo-Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, 1993, hal. 439) jenis koleksi rujukan terdiri dari (a) Kamus, (b) Ensiklopedia, (c) Sumber biografi, (d) Buku tahunan, (e) Almanak, (f) Suplemen ensiklopedia, (g) Sumber geografis seperti gazzeter, (h) Buku panduan, (i) Atlas, (j) Peta dan globe, (k) Direktori, (l) Sumber mutakhir seperti buku pegangan, (m) Manual, (n) Sumber statistika, (o) Bibliografi, (p) Indeks, (q) Abstrak, (r) dan audio-visual.

Sedangkan menurut (Rahayu & dkk, 2014) yang termasuk jenis bahan rujukan adalah berikut.

a. Kamus/*dictionary*

Kamus merupakan buku yang berisi daftar kata-kata suatu bahasa atau daftar terminologi suatu subjek yang disusun sedemikian, umumnya secara alfabetis, dengan keterangan arti dan penggunaannya (Martoatmojo, 2008, hal. 4.11)

b. Ensiklopedi/*encyclopedia*

Secara bahasa *encyclopedia* berasal dari bahasa Yunani yaitu *enkyklios paedeia* yang artinya pendidikan yang bulat atau menyeluruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia diterbitkan dengan tujuan (aslinya) memberikan pendidikan yang menyeluruh (*well-rounded*) kepada para pembacanya tentang suatu bidang atau subjek tertentu. *Encyclopedia* juga merupakan salah satu buku sumber informasi yang banyak dicari dan dipakai oleh orang-orang dari kalangan terpelajar (Soejono Trimo, 1997, hal. 71).

c. Biografi/*biography*

Biografi berarti catatan atau tulisan tentang riwayat hidup seseorang atau lebih, sejak kecil sampai dewasa/tua yang meliputi pendidikan, karir, jabatan,

pengalaman kerja, dan karya-karya tulis, atau tanda jasa mereka. (Lasa, 2007, hal. 57)

d. Bibliografi/*bibliography*

Bibliografi adalah daftar pustaka, daftar literature yaitu ilmu pengetahuan, uraian yang membicarakan tentang terbitan (buku, majalah maupun tulisan lainnya) yang mencakup studi tentang isi maupun hanya fisiknya. (Hafiah, Ensiklopedia Perpustakaan, 2011, hal. 5)

e. Indeks/*index*

Indeks merupakan buku yang menunjukkan lokasi suatu artikel yang ditulis oleh seseorang, bisa menunjukkan lokasi artikel majalah, bab dalam buku, pamflet, lagu, pidato, sajak, dan editorial. (Martoaatmojo, 2008, hal. 4.14)

f. Abstrak

Pengertian abstrak secara luas adalah sebagai sari karangan atau ringkasan dari suatu karya tulis. Struktur data dalam daftar abstrak pada umumnya berisi judul asli atau terjemahan; nama pengarang atau penulis/editor; alamat instansi/lembaga; data bibliografis; uraian (abstrak); dan anam penyusun abstrak. (Rahayu & dkk, 2014, hal. 3.33)

g. *Handbook/Manual dan Guide Books*

1) Buku pegangan/*handbook*

Buku pegangan merupakan sebuah buku yang berisi subjek tertentu mengenai suatu ilmu pengetahuan (pelajaran) yang digunakan untuk memberi petunjuk dalam prakteknya seperti pegangan guru dalam mengajar matematika, bahasa indonesia, dan sebagainya. Biasanya di dalam buku ini telah tertulis petunjuk-petunjuk yang dikerjakan oleh guru serta praktek yang mesti dilaksanakan oleh siswa (Syahyuman, 2012, hal. 2).

2) Buku petunjuk /*manual*

Buku petunjuk atau manual pada prinsipnya hampir sama dngan *handbook*. Hanya saja dalam manual diberikan petunjuk atau instruksi, perintah tentang cara mengerjakan sesuatu, mengidentifikasi atau menulis materi tertentu. (Rahayu & dkk, 2014, hal. 3.34)

3) Buku panduan/*guide book*

Buku ini dipersiapkan untuk para wisatawan atau mereka yang akan mengunjungi suatu daerah atau negara lain. Disini dicakup tentang tempat-tempat rekreasi, pusat pendidikan, status, terminal, jalur kereta api, bank, rumah sakit, kantor polisi, dan sebagainya. (Rahayu & dkk, 2014, hal. 3.35)

h. Direktori / *directory*

Direktori menyajikan informasi mengenai orang, organisasi atau dokumen yang ada pada sebuah periode ataupun bidang khusus. (Sulistyo-Basuki, Teknik dan Jasa Dokumentasi, 1992, hal. 73)

i. Almanak/*almanac*

Pada mulanya almanak adalah penanggalan atau kalender dalam setahun. Dalam perkembangan almanak menjadi sebuah acuan untuk melihat informasi tentang daftar hari, daftar bulan, peristiwa dan hari penting dalam setahun atau tahun-tahun tertentu. Seperti peristiwa astronomis, setiap bulan apa ombak laut yang tinggi, melihat posisi matahari. (Syahyuman, 2012, hal. 3)

j. Buku tahunan/*yearbook/annual*

Menurut ALA *Glossary of Library Term* dalam buku (Rahayu & dkk, 2014, hal. 3.37) mendeskripsikan kata *annual* berarti terbitan tahunan yang menyajikan kejadian-kejadian penting atau perkembangan-perkembangan baru dalam satu tahun, sedangkan *yearbook* diartikan sebagai publikasi tahunan yang berisi informasi mutakhir yang disajikan dalam bentuk deskripsi dan/atau bentuk statistik.

k. Sumber Informasi Geografis

Sumber Geografi merupakan buku-buku Rujukan yang dapat memberikan informasi untuk geografi, karya yang berisi lokasi, penggambaran suatu tempat, dan gambaran tempat seluruh dunia. (Martoaatmojo, 2008, hal. 4.17)

(Rahayu & dkk, 2014, hal. 3.37) membagi koleksi referensi sumber informasi geografis sebagai berikut:

1) Gazzeter

Merupakan kamus ilmu bumi yang berisi daftar nama tempat yang disusun secara alfabetis. Koleksi ini menyajikan informasi mengenai tempat

atau lokasi geografis yang dilengkapi dengan data statistik, sejarah, dan kebudayaan, serta fakta relevan lainnya yang berkaitan dengan tempat tersebut.

2) Atlas

Koleksi ini merupakan suatu kumpulan peta, gambar, grafik, dan tabel dengan atau tanpa deskriptif.

l. Terbitan pemerintah/*government publication*

Menurut (Saleh, Pengantar Kepustakaan, 2009, hal. 13) buku rujukan terbitan pemerintah adalah publikasi atau bahan pustaka yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah, melalui lembaga resmi yang berisi informasi mengenai pemerintahan, peraturan-peraturan atau perundang-undangan, pengumuman-pengumuman resmi dsb.

Direktori

1. Pengertian Direktori

Dalam judul bahasa asing (Inggris), Direktori sama dengan “Directory”. Direktori ini merupakan buku acuan yang berisi: daftar nama orang (pejabat), lembaga, badan, organisasi dilengkapi dengan alamat, kegiatan, kode, dan lain-lain. Direktori disusun secara sistematis biasanya secara alfabetis atau urutan kode-kode nomor (Sumardji P. , 1992).

Menurut *ALA Glossary of Library and Information Science* (2000) dalam buku yang berjudul “*Reference and Information Service an Introduction*” direktori adalah koleksi rujukan yang memuat nama-nama orang atau organisasi yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau golongan, dilengkapi dengan alamat, kegiatan dan data lain.

Direktori merupakan jenis buku yang termasuk sebagai bahan rujukan yang berisi daftar nama orang (pejabat), lembaga, badan, organisasi yang dilengkapi

dengan alamat, kegiatan, kode, dan data lain yang disusun secara alfabetis dan sistematis atau urutan kode-kode nomor. Dengan demikian, melalui direktori kita dapat menemukan informasi tentang keberadaan suatu organisasi, lembaga, badan atau perorangan. Contohnya yaitu, buku *Petunjuk Telepon Bandung* (Jakarta: Elnusa, 2004) atau *Direktori Perpustakaan Desa di Jawa Barat*, 2003) (Suwarno, 2011).

Menurut *Random House Dictionary of The English Language* dalam buku Soejono Trimo mengemukakan bahwa direktori merupakan suatu daftar nama-nama (orang atau organisasi) dan golongan orang atau organisasi tertentu. Constance M. Winchell dalam bukunya *Guide to Reference Books* (edisi ke-8) mengatakan bahwa direktori adalah sama dengan “annuals” (publikasi yang diterbitkan setiap tahun). Direktori dapat saja berisi perkembangan yang terbaru dalam suatu bidang atau subjek tertentu, daftar statistik, daftar nama orang, instansi, organisasi, perusahaan. (Soejono, 1997).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa direktori merupakan sebuah buku yang berisikan petunjuk dalam menemukan informasi alamat, kegiatan dan keterangan lain mengenai suatu instansi, lembaga atau perseorangan dan disusun secara sistematis.

2. Fungsi Direktori

Direktori berfungsi sebagai sumber informasi bagi lembaga, kantor yang ingin mengadakan komunikasi dan kerjasama dalam bidang tertentu. Direktori juga berfungsi untuk mencari informasi tentang.

- a. alamat atau nomor telepon tentang seseorang atau perusahaan atau instansi.

- b. Nama lengkap seseorang, perusahaan, organisasi atau instansi.
- c. Keterangan mengenai instansi, mengenai produk pabrik tertentu dan pelayanan suatu biro jasa tertentu.
- d. Keterangan tentang siapa yang menjadi kepala suatu instansi, direktur suatu perusahaan, rektor suatu perguruan tinggi, kepala sekolah dan sebagainya, pada saat ini atau pada suatu periode tertentu (Tambusai, 2007).

3. Tujuan Direktori

Kebanyakan masyarakat terutama mahasiswa sangat kesulitan dalam mencari sebuah informasi yang mereka butuhkan, khususnya informasi mengenai suatu objek tertentu, seperti informasi suatu lembaga. Dalam pencarian informasi, tentu kita sebagai pencari informasi menginginkan informasi yang tepat serta mudah didapat tanpa memerlukan waktu yang lama dan tidak mengeluarkan biaya yang banyak dalam pencarian suatu informasi. Adapun tujuan dari pembuatan direktori ini yaitu memberikan informasi lengkap tentang Panti Asuhan di kota Padang yang dilengkapi dengan foto dan keterangan lain.

Direktori juga bertujuan untuk menjawab pertanyaan masyarakat tentang nama, alamat, nomor telepon dan data pribadi lain seseorang atau organisasi (Tambusai, 2007). Untuk lebih jelasnya tujuan direktori yaitu sebagai berikut.

- a. Memberikan kepastian informasi alamat tentang seorang tokoh maupun lembaga yang dapat dihubungi sewaktu-waktu.
- b. Memperlancar komunikasi antartokoh, antarbidang dan antar lembaga. Sebab dengan adanya alamat yang lengkap (nama dan nomor jalan, nomor telepon, nomor faksimile, nomor teleks) akan mempercepat komunikasi.

- c. Dengan adanya data tersebut diharapkan akan mempercepat pertukaran informasi keilmuan. Dengan demikian akan dapat dipercepat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Manfaat Direktori

Direktori merupakan buku rujukan yang bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai profil seseorang atau suatu lembaga (Saleh, 2009). Jika ingin mengadakan hubungan kerja dengan pihak tertentu, maka sebelum melakukan kontak langsung dengan orang atau lembaga tersebut, maka informasi sekilas mengenai lembaga atau orang itu sudah dapat diketahui melalui direktori yang memuat informasi mengenai pihak tertentu.

Menurut(Saleh, 1992) manfaat direktori adalah sebagai berikut.

- a. Buku rujukan jenis ini berisi informasi mengenai nama lengkap, alamat, nomor telepon, kegiatan /profesi seseorang atau lembaga/ badan.
- b. Buku rujukan jenis ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai profil seseorang atau suatu lembaga/ badan.
- c. Direktori juga bermanfaat untuk mencari keterangan tentang sesuatu yang berkaitan dengan badan yang ada dalam daftar suatu buku petunjuk direktori.
- d. Buku rujukan seperti ini cukup banyak diterbitkan. Ada yang memberikan keterangan sangat singkat mengenai suatu lembaga atau perseorangan, misalnya buku petunjuk nomor telepon.

Direktori akan bermanfaat bagi masyarakat tertentu karena manfaat dari tiap-tiap direktori berbeda, hal ini sesuai dengan informasi yang diberikan oleh tiap-tiap direktori lainnya, contoh: manfaat dari *Direktori Perpustakaan Desa Di*

Jawa Barat berbeda dengan manfaat dari *Direktori Buku Telepon*, akan tetapi secara umum direktori ini bermanfaat bagi masyarakat dalam mencari informasi mengenai hal-hal tertentu khususnya informasi mengenai nama orang atau instansi-instansi lain yang di sesuaikan dengan pengertian dari direktori ini sendiri.

5. Jenis-Jenis Direktori

Menurut Azhary Tambusai (2007) jenis direktori dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu sebagai berikut.

a. Direktori Umum

1. Buku petunjuk yang bersifat lokal, misalnya buku telepon, petunjuk kota, alamat, dan sebagainya.
2. Buku petunjuk yang berhubungan dengan pemerintah, misalnya petunjuk tentang kantor pos, kantor polisi, kantor wali kota, kantor gubernur dan instansi-instansi pemerintah lainnya. Buku petunjuk kelompok ini sering juga memuat informasi tentang badan-badan internasional.
3. Buku petunjuk yang memuat informasi tentang badan-badan instansi, misalnya sekolah, yayasan, perpustakaan, rumah sakit, museum dan informasi yang sejenis.

Contoh:

- *The Word of Learning*. London: Europa Publications, 1947.

- *Buku Petunjuk Telepon*

b. Direktori Khusus

- 1) Buku petunjuk tentang suatu profesi, misalnya ahli hukum, ahli perpustakaan, dokter, dan sebagainya.
- 2) Buku petunjuk yang memuat informasi tentang perdagangan dan industri, misalnya pabrik, perusahaan, biro jasa, dan lain-lain.

Contoh:

- *American Universities and Colleges*. Washington: American Council on Education, 1973.

- *The American Library Directory*. New Year: R.R Bowker Co; 1923 *to date*, *biennial*

Berdasarkan jenis direktori tersebut, maka direktori Panti Asuhan di Kota Padang yang penulis buat termasuk ke dalam jenis direktori umum karena, buku direktori Pantiasuhan tersebut berisikan petunjuk yang berhubungan dengan Pantiasuhan yang merupakan suatu instansi.

Panti Asuhan

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1989), panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar serta melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

1. Tujuan Panti Asuhan

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia yaitu:

- a. Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.
- b. Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak dipanti asuhan adalah terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan, dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.

2. Fungsi Panti Asuhan

Panti asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak telantar. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan:

Fungsi pemulihan dan pengentasan anak ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitasfasiltias khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.

Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.

Fungsi pengembangan menitikberatkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatankegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Fungsi pencegahan menitik beratkan pada intervensi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang ebrtujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.

- b. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
- c. Sebagai pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang).

Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi panti asuhan adalah memberikan pelayanan, informasi, konsultasi, dan pengembangan keterampilan bagi kesejahteraan sosial anak sesuai dengan pasal 27 ayat 2 UUD 1945 yang menyatakan hak warga negara untuk mendapatkan penghidupan yang layak. Setiap warga negara berhak untuk hidup secara layak di Indonesia dan mengusahakan suatu usaha untuk mencapai tujuan tersebut.

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat kebutuhan penggunaan terhadap produk yang akan dibuat. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terungkap bahwa masih ada masyarakat yang tidak tahu tentang keberadaan Panti Asuhan di Kota Padang.

Namun ada masyarakat yang mengalami kesulitan mengetahui keberadaan suatu Panti Asuhan di Kota Padang. oleh karena itu, penulis ingin membuat Rancangan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang untuk memudahkan masyarakat mencari informasi tentang Panti Asuhan di Kota Padang.

Buku direktori ini dirancang, yang sebelumnya data berupa nama panti, nama pimpinan, alamat panti, nomor telephone panti, dan jumlah anak asuh, dan semua data diperoleh secara langsung ketempat panti asuhan.

Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan uji coba terhadap perseorangan yang terdiri dari dua orang. Dua orang tersebut merupakan subjek uji coba yang berasal dari kalangan masyarakat.

Wawancara pertama dilakukan dengan Andre warga lepas pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 12.00. Pada wawancara tersebut data yang didapat bahwa dia tidak mengerti apa itu rancangan direktori, dan dia bertanya apa itu direktori dan apa kegunaannya. Setelah penulis jelaskan tentang direktori, ia cukup mengerti dan membutuhkan alat telusur direktori tersebut.

Kemudian wawancara kedua dilakukan dengan Nurul warga lepas pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 15.00. Pada wawancara tersebut data yang didapat bahwa dia mengerti tentang direktori, serta membutuhkan rancangan direktori sebagai bahan rujukan dalam mencari informasi.

Berdasarkan hasil dari wawancara 25 isimpulkan bahwa masih banyak orang yang belum mengenal direktori ini adalah sebagai bahan rujukan/referensi bagi pengguna dalam mencari sebuah informasi. Dengan

adanya direktori ini pengguna lebih mudah dan cepat dalam menemukan panti asuhan di Kota Padang.

Pada direktori ini terdapat indeks judul, agar mempermudah pengguna dalam menelusur informasi tentang panti asuhan di Kota Padang.

B. Rancangan Model (Produk)

Rancangan model dibuat dalam bentuk buku. Buku direktori tersebut bahannya dari kertas HVS ukuran A5 dengan gaya tulisan *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12 yang berisikan deskripsi mengenai studio fotografi. Selanjutnya buku direktori yang sudah dirancang akan divalidasi oleh Bapak Zulkifli M. Pd. sebagai validator ahli dan Bapak Drs. H. Syafrinal sebagai validator bahasa.

Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang produk direktori adalah sebagai berikut:

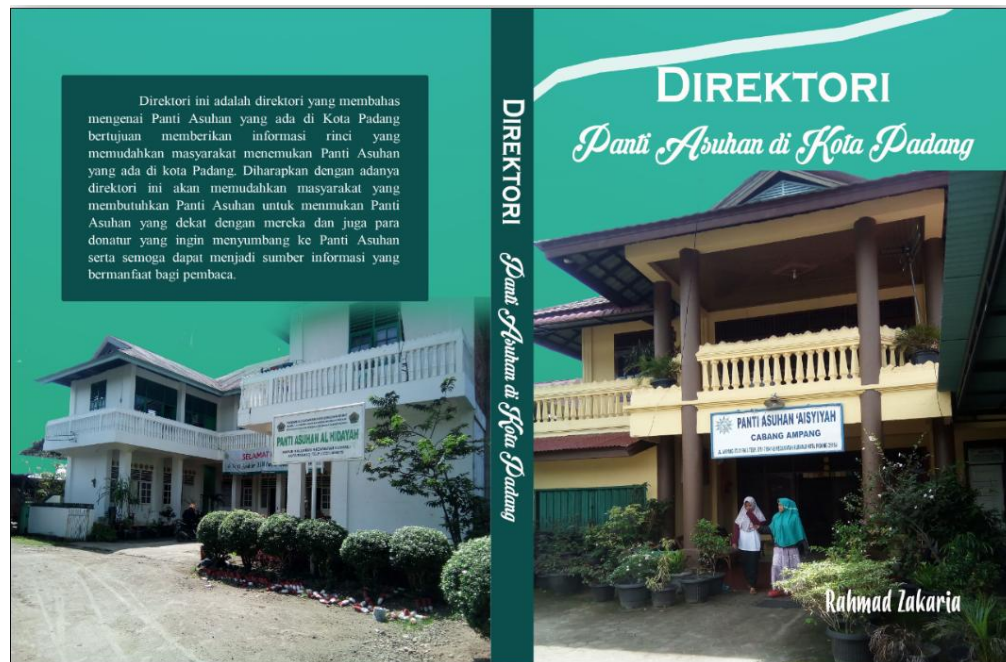
- 1) Mengumpulkan semua data tentang panti asuhan di Kota Padang yang dilakukan melalui penelitian langsung ke lapangan.
- 2) Kemudian penulis melakukan perancangan direktori yaitu, membuat unsur unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah direktori agar, direktori ini dapat digunakan oleh pemakai dengan mudah, adapun unsur-unsur yang dimaksud adalah:
 - a) Nama Panti
 - b) Alamat Panti
 - c) Nomor Telephone Panti
 - d) Jumlah Anak Asuh

Sebelum direktori panti asuhan di kota Padang dicetak dan digandakan perlu dilakukan validasi kepada validator ahli yang mengerti tentang direktori ini, yang dianggap dapat memberikan informasi untuk kesempurnaan direktori.

Setelah dilakukan validasi pembuatan direktori oleh validator ahli yaitu Bapak Zulkifli, M. Pd bahwa pembuatan direktori panti asuhan di kota Padang, sudah

bisa digunakan tanpa revisi. Berikut ini adalah kesimpulan validasi dengan validator ahli.

10 Januari 2018 (Pertemuan I) : cover produk sudah bagus



Gambar 1. Rancangan Cover

	sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi					✓	
5	Unsur direktori yang digunakan dalam penelusuran informasi sudah efektif					✓	
6	Rancangan direktori ini dapat dilanjutkan menjadi direktori					✓	

D. Kesimpulan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap rancangan direktori	✓				

E. Saran

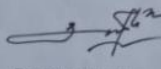
.....

.....

.....

.....

Padang, 11 Januari 2018



Drs. Zulkifli, M.P.d

Gambar 2. Angket falidator ahli

Validasi	Butir Soal	Kesimpulan
-----------------	-------------------	-------------------

	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	5	4	4	5	A

Tabel 1. Hasil Validasi oleh Validator Ahli

Berdasarkan angket yang diberikan kepada Validator bahasa yaitu Bapak Drs. H. Syafrinal selaku Dosen Fakultas Adab dan Humaniora, pemaparan informasi pada perlu sedikit revisi, penulisan pada direktori belum sesuai EYD. Jadi, secara keseluruhan bahasa dan cantuman informasi pada direktori ini perlu dilakukan sedikit revisi tanpa revisi.

11 januari 2018 (Pertemuan I) : Penulisan huruf kapital

001	
	
(Doc. Pribadi)	
Nama Panti	: PA. Aisyiyah Cab. Nanggalo
Nama Pimpinan	: Nurlela
Alamat	: Jl. Sawah Liat Lapai nanggalo
No. Telepon/Hp	: 07517059411
Jumlah Anak Asuh	: 50 Orang
Mapping Barkode	

Gambar 3. Rancangan Produk sebelum direvisi

001	
	
(Doc. Pribadi)	
Nama Panti	: PA. Aisyiyah Cab. Nanggalo
Nama Pimpinan	: Nurlela
Alamat	: Jl.Sawah Liat Lapai Nanggalo
No. Telepon/Hp	: 07517059411
Jumlah Anak Asuh	: 50 Orang
Mapping Barkode	

Gambar 4. Rancangan Produk sesudah direvisi

C. Aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut Bapak, apakah penyampaian informasi dalam katalog ini sudah baik		✓			
2	Menurut Bapak, apakah penulisan dalam rancangan katalog ini sudah sesuai dengan EYD		✓			
3	Menurut Bapak, apakah bahasa yang digunakan dalam katalog ini cukup mudah dipahami		✓			

D. Kesimpulan

No.	Uraian	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap rancangan rancangan direktori panti asuhan di kota padang.		✓			

E. Saran

.....

.....

Gambar 5. Hasil Validasi oleh Validator Bahasa

Validasi	Butir Soal			Kesimpulan
	1	2	3	
1	S	S	S	B

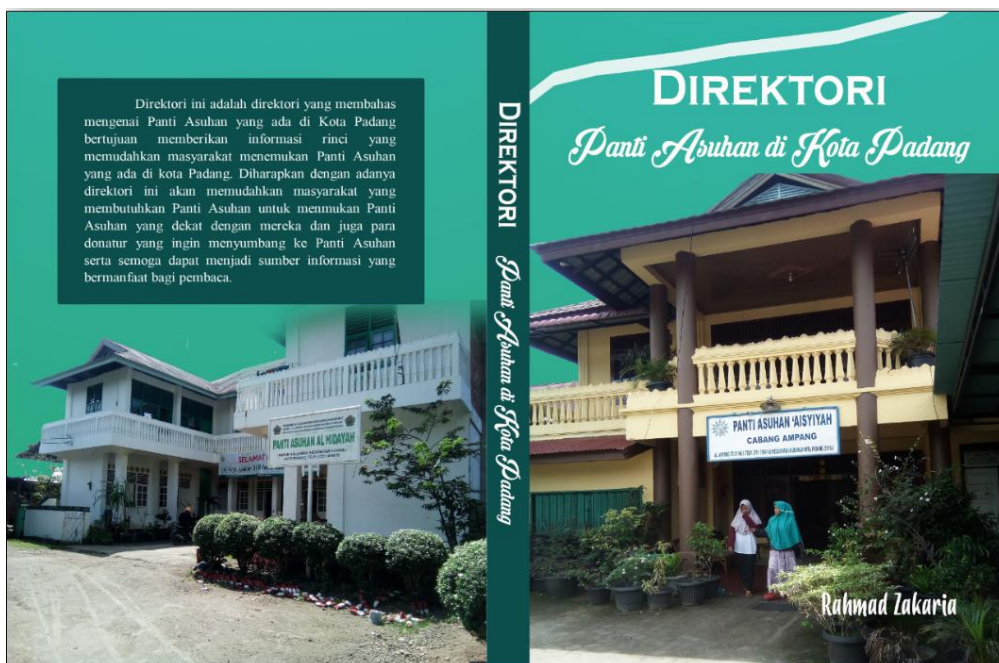
Tabel 2. Hasil Validasi oleh Validator Bahasa

C. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Dalam pembuatan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang penulis menyusun berdasarkan Abjad nama panti, karena akan memudahkan masyarakat menemukan keberadaan suatu Panti Asuhan. Bentuk susunan dari pembuatan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang adalah:

a) Cover direktori

Bagian luar buku direktori ini diberi cover agar kelihatan rapi. Disamping itu cover juga berfungsi melindungi isi buku. Selanjutnya, dengan penampilan cover yang baik akan memberikan daya tarik kepada pembaca dan dari cover tersebut akan tergambar tentang isi buku karena dibagian luar tertera judul buku dan identitas lainnya. Untuk itu penulis merancang cover direktori Panti Asuhan.

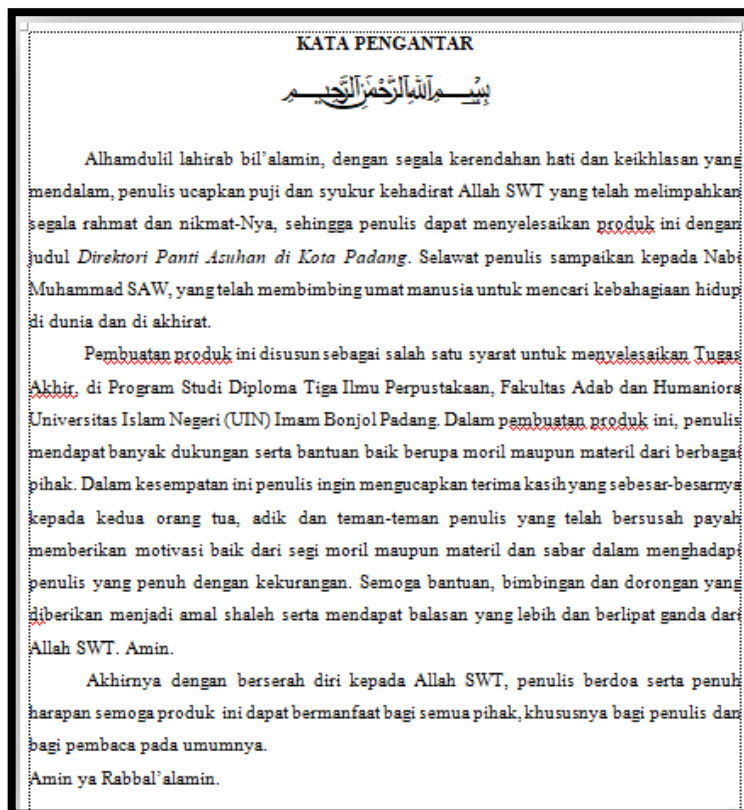


Gambar 6. Cover

b) Kata Pengantar

Kata pengantar adalah halaman yang berisi ucapan-ucapan atas selesainya produk direktori panti tersebut baik tentang ucapan rasa

syukur, ucapan rasa terimakasih, tujuan dan manfaat penulisan serta kritik dan saran yang membangun. Kata pengantar terdiri dari tiga bagian yaitu pembukaan, isi, dan penutup.



Gambar 7. Cover

c) Daftar Isi

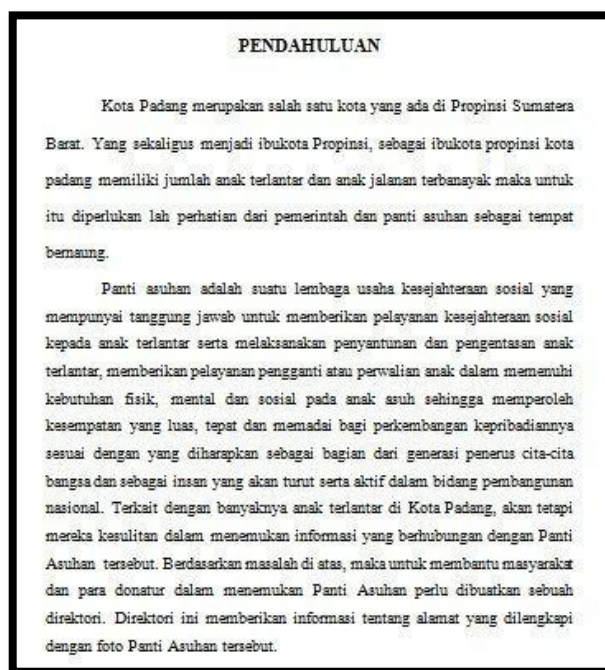
Daftar isi merupakan lembar halaman yang terletak setelah kata pengantar dan merupakan petunjuk untuk menelusur informasi dalam buku direktori Panti Asuhan di Kota Padang. Daftar isi berisikan pokok-pokok isi buku yang sesuai dengan susunan dalam buku.

DAFTAR ISI	
Pendahuluan	i
Daftar Isi	ii
A Aisyah Ampang	1
A Aisyiyah Cab. Nanggalo	2
A Aisyiyah Cab. Koto tengah timur	3
A Aisyiyah Cabang Koto Tengah	4
A Aisyah Daerah kota padang	5
A Al Hidayah padang	6
A Al Ihsan	7
A Al-falah	8
A Anak Mentawai dan Yatim H. Syafri Moesa	9
B Belaian Kasih	10
B Bundo Saiyo	11
D Darul MA'arif Kerimaya padang	12
K Khusus Anak Mentawai (pekam) purus	13
K Khusus Anak Mentawai Gunung Laweh nan XX Lubag	14
L Liga Dakwah	15
M Muhammadiyah Cabang pauh	16
M Muhammadiyah Cabang pauh IX	17
N Nurul Hikmah	18
P Panti Sosial Anak Asuh Lubuk Kilangan	19
P Putra Bangsa	20
P Putri Bungsu	21

Gambar 8. Daftar Isi

d) Pendahuluan



Pendahuluan merupakan gambaran tentang isi direktori yang penulis buat seperti nama panti, nama pimpinan panti serta jumlah anak asuh pada panti asuhan tersebut..



Gambar 9. Pendahuluan

e) Isi Produk

Setiap buku yang dibuat seseorang pasti memiliki informasi penting yang tertera di dalamnya, begitu juga dengan direktori panti asuhan ini yang akan memberikan informasi kepada pembaca, diantaranya:

Aisyah Ampang	
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">001</div>  (Doc. Pribadi)	
Nama Pantti	: Pantti Asuhan Aisyah Ampang
Nama Pimpinan	: Drs.Hj.Emaniar
Alamat	: Jl, Ampang, Kel, Ampang
No. Telepon/Hp	: 075170541449
Jumlah Anak Asuh	: 26 Orang
Mapping Barkode 	

Gambar 10. Gambar Isi Produk

1) Nama Pantti

Setiap Panti Asuhan di Kota Padang mempunyai nama yang akan memudahkan pembaca untuk mengenal dan menemukannya. Bila dilihat dilapangan umumnya nama panti terpampang di depan panti tersebut dan diantaranya ada dilengkapi dengan alamat dan sebagainya.

2) Nama Pimpinan

Nama pimpinan panti yang dibuat ini berfungsi untuk masyarakat lebih mempercayai bahwa panti tersebut benar-benar diresmikan.

3) Alamat Panti

Alamat panti sangat penting untuk memudahkan pembaca menemukan panti yang dibutuhkannya. Alamat yang dicantumkan mulai dari nama jalan, nomor, kelurahan sampai dengan nama kecamatan.

4) Nomor Telephone

Nomor telephone/HP (Hand Phone), berfungsi sebagai salah satu kemudahan bagi pencari informasi untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cara menelpon secara langsung panti yang mereka butuhkan kalau seandainya mereka kesulitan dalam mencari atau menemukan informasi tentang panti tersebut.

5) Jumlah Anak Asuh

Untuk mengetahui daya tampung panti asuhan, agar dapat ditentukan apakah panti asuhan tersebut masih dapat menambah anak asuhnya atau tidak.

6) Denah Lokasi/Kode QR (Quick Response)

Untuk membantu memudahkan pembaca dalam menemukan panti, selain informasi tentang alamat, nama panti, dan unsur-unsur yang lain. Dalam produk ini juga dibuatkan sebuah denah lokasi berupa sebuah kode QR yang tentunya akan lebih memudahkan pengguna dalam menemukan lokasi panti yang dituju yang akan diletakkan di tiap-tiap isi lembaran panti. Hal ini dilakukan agar pengguna informasi tidak kebingungan dalam menemukan panti yang akan mereka kunjungi.

7) Indeks

Indeks merupakan suatu kata istilah yang digunakan untuk mempermudah penelusuran informasi tentang nama panti yang akan dicari oleh pengguna. Untuk mempermudah dalam penelusuran informasi maka dibuatkanlah indeks dari Direktori Panti Asuhan di Kota Padang.

INDEKS	
A	M
Aisyah Ampang, 1	Mohammadiyah Cabang panti 16
Aisyah Daerah kota padang, 3	Mohammadiyah Cabang panti IX, 17
Aisyah Cab. Koto tangah timur, 3	
Aisyah Cab. Nanggalo, 2	N
Aisyah Cabang Koto Tengah, 4	Nurul Hikmah, 18
Al Hidayah padang 6	
Al Itqan, 7	P
Al-falah, 8	Panti Sosial Anak Acuh Lubuk Kilangan, 19
Anak Mentawai dan Yatim H. Syaifi Moez, 9	Putra Bangsa, 20
	Putri Bangsa, 21
B	R
Belasan Kasih, 10	Ridho Rahmat, 22
Bundo Saayo, 11	
D	S
Darul Ma'arif Kerimaya padang, 12	Sayyidah Adawiyah, 23
K	W
Klompok Anak Mentawai (pakaian) panti, 13	Wira Lince, 24
Klompok Anak Mentawai Gunung Laweh san.XX Lubeg, 14	
L	Y
Liga Dakwah, 15	Yatim PGRI, 25

Gambar 11. Indeks

8) Riwayat Hidup Penulis

Riwayat hidup penulis menceritakan sekilas tentang penulis buku Direktori Panti Asuhan di Kota Padang. Hal ini bertujuan agar pengguna bisa mengenal siapa penulis.

D. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Produk yang telah divalidasi oleh validator ahli dan validator bahasa, kemudian diuji cobakan. Uji coba ini adalah tahap akhir dari pembuatan produk sebelum digandakan atau dipublikasikan. Ditahapan ini, produk yang telah dibuat, kemudian diuji cobakan kehandalan dan kepraktisannya secara terbatas (kelompok kecil). Dalam penelitian ini, subjek uji coba adalah mahasiswa yang berjumlah 5 (lima) orang, yaitu Dhara Elvina (jurusan Ilmu Perpustakaan), Muhammad Hafizd (jurusan Ilmu Perpustakaan), Viona Putri (jurusan Ilmu Perpustakaan), Suci Astika Putri Ilmu Perpustakaan), Andre Eka Putra (jurusan Ilmu Perpustakaan).

Kemudian uji coba dilakukan pada kelompok besar. Dalam penelitian ini, subjek uji coba adalah masyarakat dan mahasiswa berjumlah 10 (sepuluh) orang, yaitu Fitra Yunita (Guru), Irwandi (Buruh), Roby (Buruh), Zamzami (Buruh Harian Lepas), Eparida (Ibu Rumah Tangga), Yurnalis (Buruh), Yunismar (Ibu Rumah Tangga), Yusna (Ibu Rumah Tangga), Marleni (Perawat), Novriyanto (Wirausaha).

Untuk menentukan tingkat praktis dan efektifitas produk tersebut para responden diminta untuk mengisi atau menjawab kuesioner, setelah mereka menggunakan produk atau Rancangan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang yang telah dibuat. Maka hasil penilaian yang diberikan adalah sebagai beriku

C. Aspek yang dinilai

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Rancangan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang sudah seperti yang diharapkan				✓		
2	Susunan penyajian informasi dalam Direktori Panti Asuhan di Kota Padang ini sistematis.				✓		
3	Cover direktori ini telah menggambarkan isi dari Direktori Panti Asuhan di Kota Padang.			✓		✓	
4	Informasi alamat Direktori Panti Asuhan di Kota Padang ini sudah lengkap				✓		
5	Informasi dalam Direktori Panti Asuhan di Kota Padang ini efektif dalam memenuhi kebutuhan saya				✓		
6	Direktori Panti Asuhan di Kota Padang ini layak digunakan					✓	

D. Kesimpulan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap Rancangan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang	✓				

E. Saran

Padang, 16 Januari 2018

(*[Signature]*)
(10007)

Gambar 12. Hasil Penilaian Angket Uji Coba Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Responden	Pernyataan						Skor Penilaian
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	5	5	5	4	A
2	4	5	4	5	4	4	B
3	4	4	5	4	4	5	A
4	4	5	4	5	4	5	A
5	5	4	4	5	5	4	A

Tabel 3. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil diambil kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Direktori ini sudah seperti yang diharapkan: 1 orang menjawab sangat setuju (20%), 4 orang menjawab setuju (80%).
- b) Susunan Penyajian informasi Direktori ini sudah sistematis: 2 orang menjawab sangat setuju (40%), 3 orang menjawab setuju (60%).
- c) Cover Direktori telah menggambarkan isi dari direktori panti asuhan di Kota Padang: 2 orang menjawab sangat setuju (40%), 3 orang menjawab setuju (60%).
- d) Informasi yang disajikan sudah lengkap: 4 orang menjawab sangat setuju (80%). 1 orang menjawab kurang setuju (20%).
- e) Informasi dalam direktori ini sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan: 2 orang menjawab sangat setuju (40%), 3 orang menjawab setuju (60%).
- f) Direktori Panti Asuhan di Kota Padang ini layak digunakan: 2 orang menjawab sangat setuju (40%), 3 orang menjawab setuju (60%)

Lalu hasil uji coba kelompok besar bisa dilihat seperti di bawah ini:

C. Aspek yang dinilai

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Rancangan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang sudah seperti yang diharapkan				✓		
2	Susunan penyajian informasi dalam Direktori Panti Asuhan di Kota Padang ini sistematis.				✓		
3	Cover direktori ini telah menggambarkan isi dari Direktori Panti Asuhan di Kota Padang.				✓		
4	Informasi alamat Direktori Panti Asuhan di Kota Padang ini sudah lengkap				✓		
5	Informasi dalam Direktori Panti Asuhan di Kota Padang ini efektif dalam memenuhi kebutuhan saya				✓		
6	Direktori Panti Asuhan di Kota Padang ini layak digunakan				✓		

D. Kesimpulan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap Rancangan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang	✓				

E. Saran

.....

.....

.....

Padang, 16 Januari 2018

(PIAF.IEM)

Gambar 13. Hasil Penilaian Angket Uji Coba Oleh Masyarakat Umum

Responden	Pernyataan						Skor Penilaian
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	5	4	4	4	A
2	4	4	4	5	4	4	B
3	4	5	4	4	4	4	B
4	4	4	4	4	4	4	A
5	5	4	4	4	4	4	A
6	4	4	5	4	4	5	A
7	5	4	4	4	4	5	A
8	4	5	4	4	4	4	A
9	4	4	4	4	4	4	A
10	4	4	4	4	4	4	A

Tabel 4. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar diambil kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Direktori ini sudah seperti yang diharapkan: 2 orang menjawab sangat setuju (20%), 8 orang menjawab setuju (80%).
- b) Susunan Penyajian informasi Direktori ini sudah sistematis: 2 orang menjawab sangat setuju (20%), 8 orang menjawab setuju (80%).
- c) Cover Direktori telah menggambarkan isi dari direktori panti asuhan di Kota Padang: 2 orang menjawab sangat setuju (20%), 8 orang menjawab setuju (80%).
- d) Informasi yang disajikan sudah lengkap: 1 orang menjawab sangat setuju (10%). 9 orang menjawab kurang setuju (90%).
- e) Informasi dalam direktori ini sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan: 10 orang menjawab sangat setuju (100%)
- f) Direktori Panti Asuhan di Kota Padang ini layak digunakan: 2 orang menjawab sangat setuju (20%), 8 orang menjawab setuju (80%)

Berdasarkan uji coba kelompok menyatakan Rancangan Direktori Panti Asuhan banyak menyatakan bagus, ada juga yang menyatakan sangat setuju membantu masyarakat mencari alamat dan mempercepat dalam menemukan sebuah alamat dan tempat panti mana saja yang ada di Kota Padang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rancangan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang ini dibuat dalam bentuk buku. Salah satu cara memperkenalkan dalam tugas akhir ini menggunakan media buku. Buku Direktori Panti Asuhan ini telah diukur kevalidannya, keefektifannya, dan kepraktisannya oleh para validator, baik ahli dan bahasa yang telah ikut berkontribusi dalam penyempurnaan buku direktori ini. Sesuai dengan tujuan Rancangan Direktori Panti Asuhan di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa buku direktori ini valid, efektif dan praktis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disarankan:

- a) Kepada masyarakat untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan buku direktori ini agar pengetahuan dan wawasan tentang sebuah Panti Asuhan di Kota Padang
- b) Dengan adanya direktori ini masyarakat akan lebih mudah menemukan informasi tentang keberadaan Panti Asuhan di Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, R. (2007). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Padang: Hayfa Press.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2004). *Acuan Umum Pelayanan sosial: Anak di Panti Sosial Asuhan Anak*. Jakarta: Departemen Sosial RI.
- Departemen Sosial RI. (2012). *Standar Pelayanan Sosial Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah*. Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Sosial Anak, Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial.
- Hafiah. (2011). *Ensiklopedia Perpustakaan*. Padang: Hayfa Press.
- HS, L. (1994). *Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Lasa, H. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: PINUS BOOK PUBLISHER.
- Martoatmojo, K. (2008). *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pressley, L. (2008). Gendered Aspects of Scientific Knowledge: A Multidisciplinary Annotated Bibliography of Selected Sources. *Behavioral & Social Sciences Librarian*, 27 (I), 49.
- Rahayu, L., & dkk. (2014). *Materi Pokok Layanan Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Saleh, A. R. (1992). *Pelayanan Rujukan Umum*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Saleh, A. R. (2009). *Pengantar Kepustakaan (Pedoman Bagi Pengguna Perpustakaan di Lingkungan Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Soejono Trimono, M. (1997). *Buku Panduan untuk Mata Kuliah Reference Work & Bibliography dengan Sistem Modular*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sulistyo-Basuki. (1992). *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sumardji, P. (1992). *Pelayanan Referensi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Syahyuman. (2012). *Manajemen Koleksi Perpustakaan*. Padang: Sukabina Press.

Tambusai, A. (2007). *Koleksi Rujukan di Perpustakaan*. Padang. Padang: Suka Bina Press.

Trimmo, S. (1997). *Reference Work and Bibliography*. Jakarta: Bumi Aksara.